

TRANSPARANSI
PARTISIPASI
AKUNTABILITAS
INOVASI
INKLUSIF



OPEN
GOVERNMENT
INDONESIA

Multistakeholders Forum I Tahun 2022: Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Nasional OGI Tahun 2020-2022 Semester II (B12)

Prahesti Pandanwangi
Direktur Aparatur Negara
Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/ Bappenas

Februari 2022

Daftar Isi

1

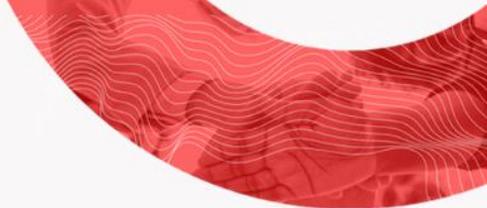
Gambaran Umum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Tahun 2021

2

Hasil Monitoring dan Evaluasi RAN OGI Tahun 2021

3

Catatan Umum Pelaksanaan RAN OGI Tahun 2021



1. Gambaran Umum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi RAN OGI Tahun 2021

Pelaksanaan RAN OGI Tahun 2021



Jumlah Pelaksana Rencana Aksi Nasional OGI 2020-2022



21

Kementerian/Lembaga



24

Organisasi Masyarakat Sipil

Melaksanakan Ko-kreasi untuk:

18
Komitmen



35
Ukuran
Keberhasilan

64
Target Capaian
Semester I



67
Target Capaian
Semester II



131
Jumlah Target
Capaian Tahun
2021

Tahapan Monitoring dan Evaluasi RAN OGI 2020-2022

Timeline Monitoring dan Evaluasi B12 RAN OGI 2020-2022



Aspek Penilaian Monitoring dan Evaluasi RAN OGI Tahun 2021

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan RAN OGI 2020-2022

- 
- Penilaian Capaian Administratif:** berdasarkan pelaksanaan **target capaian** dan pelaksanaan komitmen secara keseluruhan
 - Penilaian Proses Ko-Kreasi:** berdasarkan **koordinasi dan kontribusi pelaksana** dalam komitmen serta kualitas pelaksanaan

Mekanisme Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan RAN OGI 2020-2022

Pemantauan (Monitoring)

Sekretariat Nasional OGI bertugas untuk melaksanakan pemantauan (*monitoring*) secara intensif pada akhir semester berjalan dengan cara:



Mempelajari laporan data dukung capaian target semester Kementerian/Lembaga dan Organisasi Masyarakat Sipil;



Melakukan konfirmasi apabila dinilai terdapat data dukung maupun hal-hal lainnya yang kurang jelas atau perlu dilengkapi oleh Kementerian Lembaga/ Organisasi Masyarakat Sipil.

Evaluasi

Dalam melaksanakan evaluasi hingga Semester 2 tahun 2021, Sekretariat melakukan analisis yang terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:



Melakukan identifikasi capaian target, termasuk hambatan yang dialami oleh masing-masing komitmen, mulai dari Ukuran Keberhasilan, hingga Target Capaian masing-masing semester;



Melakukan identifikasi Ko-kreasi serta **Target Semester yang belum terselesaikan**. Sekretariat Nasional OGI akan menganalisis kegiatan Ko-kreasi yang dilakukan masing-masing pelaksana, serta meninjau kembali pelaksanaan target capaian yang tidak dapat diselesaikan pada periode sebelumnya.

Kriteria Penilaian Capaian Administratif dan Proses Ko-Kreasi RAN OGI 2020-2022

Capaian Administratif

Penilaian ini bermakna untuk mengukur **Hasil Kinerja** Kementerian/Lembaga dan Organisasi Masyarakat Sipil dalam melaksanakan target-target komitmen.

Skala Nilai	Kategori	Keterangan
70-100	Baik	Target Capaian dilaksanakan dengan baik
51-69	Cukup	Dibutuhkan penyelesaian Target Capaian dari Pelaksana
0-50	Kurang	Pelaksana belum melaksanakan Target Capaian
N/A	Not Available*	Target tidak dapat diukur pelaksanaannya karena membutuhkan <i>support</i> dari pelaksana lainnya

Proses Ko-kreasi

Komponen ini **menjelaskan sejauh mana ko-kreasi dilakukan** oleh Kementerian/Lembaga dengan Organisasi Masyarakat Sipil dalam melaksanakan komitmen RAN OGI

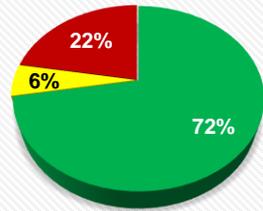
	Aktif
	Semi-Aktif
	Pasif
	Tidak bisa dilaksanakan, karena bergantung pada pelaksana lainnya

Aktif: Pelaksana telah melakukan Kokreasi dengan Kementerian/Lembaga maupun Organisasi Masyarakat Sipil
Semi-Aktif: Proses kokreasi antar pelaksana belum terwujud, tetapi usaha untuk melakukan Kokreasi sudah tergambar.
Pasif: Pelaksana belum melakukan kokreasi dengan pelaksana lainnya.
Tidak bisa dilaksanakan: Pelaksana membutuhkan inisiatif dari pelaksana lainnya terlebih dahulu.

2. Hasil Monitoring dan Evaluasi RAN OGI Tahun 2021

Hasil Monitoring dan Evaluasi 18 Komitmen: Capaian Administratif dan Proses Ko-Kreasi di B12 / Semester II

Capaian Administratif Komitmen
B12/ Semester II



■ Baik ■ Cukup ■ Kurang

Penilaian Capaian Administratif Berdasarkan Komitmen:

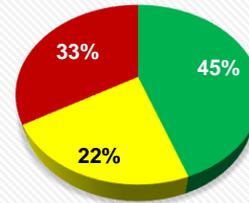
Merupakan penilaian untuk mengukur seberapa baik implementasi komitmen secara keseluruhan

Temuan pelaksanaan 18 komitmen RAN OGI:

- **72% (13) komitmen** mendapat nilai **baik**.
- **6% (1) komitmen** mendapat nilai **cukup**. Hal tersebut menunjukkan target capaian belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, dan membutuhkan penyelesaian dari masing-masing pelaksana.
- **22% (4) komitmen** mendapat nilai **kurang**. Hal tersebut menunjukkan pelaksana belum mampu menyelesaikan seluruh target capaian.

*: Rincian Capaian Administratif dapat dilihat pada bagian lampiran

Proses Ko-Kreasi Komitmen
B12/ Semester II



■ Aktif ■ Semi-Aktif ■ Pasif

Penilaian Proses Ko-Kreasi:

Merupakan penilaian terhadap kegiatan ko-kreasi yang dilakukan oleh pelaksana dalam menjalankan komitmen.

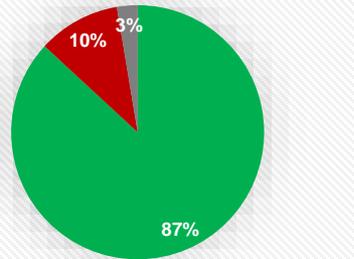
Temuan terkait proses ko-kreasi berdasarkan komitmen:

- **45% (8) komitmen** dengan capaian ko-kreasi aktif.
- **22% (4) komitmen** dengan capaian ko-kreasi semi-aktif.
- **33% (6) komitmen** dengan capaian ko-kreasi pasif.

Proses ko-kreasi perlu ditingkatkan agar pelaksanaan komitmen dapat dijalankan oleh seluruh pelaksana.

Hasil Monitoring dan Evaluasi 67 Target Capaian: Capaian Target K/L dan OMS di B12 / Semester II

Capaian Administratif Target K/L B12*

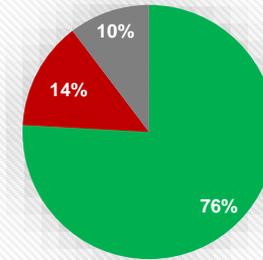


■ Kinerja Baik ■ Kinerja Cukup ■ Kinerja Kurang ■ N/A

Dari 38 capaian administratif target K/L:

- **87% (33) target capaian** memiliki **kinerja baik**.
- **10% (4) target capaian** memiliki **kinerja kurang**. Hal ini menunjukkan target capaian tidak selesai dengan sempurna.
- **3% (1) target capaian** mendapatkan penilaian **N/A** karena penilaian tidak dapat dilakukan terhadap pelaksana target capaian tersebut.

Capaian Administratif Target OMS B12*



■ Kinerja Baik ■ Kinerja Cukup ■ Kinerja Kurang ■ N/A

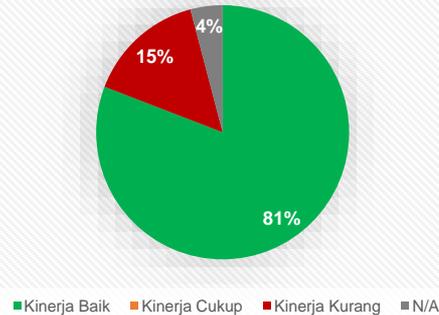
Dari 29 capaian administratif target OMS:

- **76% (22) target capaian** memiliki **kinerja baik**.
- **14% (4) target capaian** memiliki **kinerja kurang**. Hal ini menunjukkan target capaian tidak selesai dengan sempurna.
- **10% (3) target capaian** mendapatkan penilaian **N/A** karena penilaian tidak dapat dilakukan terhadap pelaksana target capaian tersebut.

*: Rincian Capaian Administratif dapat dilihat pada bagian lampiran

Hasil Monitoring dan Evaluasi: Capaian Target K/L dan OMS di Tahun 2021

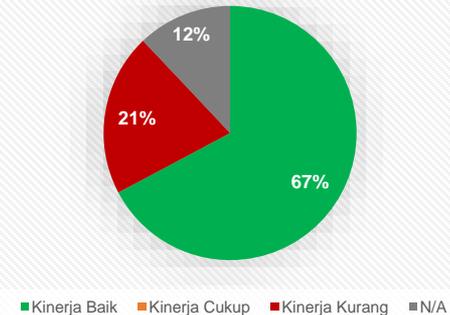
Capaian Administratif Target K/L 2021



Dari 73 capaian administratif target K/L:

- **81% (59) target capaian** memiliki **kinerja baik**.
- **15% (11) target capaian** memiliki **kinerja kurang**. Hal ini menunjukkan target capaian tidak selesai dengan sempurna.
- **4% (3) target capaian** mendapatkan penilaian **N/A** karena penilaian tidak dapat dilakukan terhadap pelaksana target capaian tersebut.

Capaian Administratif Target OMS 2021

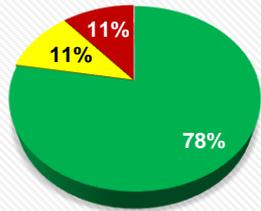


Dari 58 capaian administratif target OMS:

- **67% (39) target capaian** memiliki **kinerja baik**.
- **21% (12) target capaian** memiliki **kinerja kurang**. Hal ini menunjukkan target capaian tidak selesai dengan sempurna.
- **12% (7) target capaian** mendapatkan penilaian **N/A** karena penilaian tidak dapat dilakukan terhadap pelaksana target capaian tersebut.

Hasil Monitoring dan Evaluasi Komitmen: Capaian Administratif dan Proses Ko-Kreasi di Tahun 2021

Capaian Administratif Komitmen
Tahun 2021



■ Baik ■ Cukup ■ Kurang

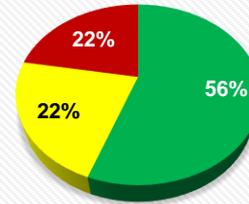
Penilaian Capaian Administratif Berdasarkan Komitmen: Merupakan penilaian untuk mengukur seberapa baik implementasi komitmen secara keseluruhan

Temuan pelaksanaan 18 komitmen RAN OGI:

- **78% (14) komitmen** mendapat nilai **baik**.
- **11% (2) komitmen** mendapat nilai **cukup**. Hal tersebut menunjukkan target capaian belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, dan membutuhkan penyelesaian dari masing-masing pelaksana.
- **11% (2) komitmen** mendapat nilai **kurang**. Hal tersebut menunjukkan pelaksana belum mampu menyelesaikan seluruh target capaian.

*: Rincian Capaian Administratif dapat dilihat pada bagian lampiran

Proses Ko-Kreasi Komitmen
Tahun 2021



■ Aktif ■ Semi-Aktif ■ Pasif

Penilaian Proses Ko-Kreasi: Merupakan penilaian terhadap kegiatan ko-kreasi yang dilakukan oleh pelaksana dalam menjalankan komitmen.

Temuan terkait capaian ko-kreasi berdasarkan komitmen:

- **56% (10) komitmen** dengan capaian ko-kreasi aktif.
- **22% (4) komitmen** dengan capaian ko-kreasi semi-aktif.
- **22% (4) komitmen** dengan capaian ko-kreasi pasif.

Proses Ko-Kreasi perlu ditingkatkan agar pelaksanaan komitmen dapat dijalankan oleh seluruh pelaksana.

Sorotan Komitmen RAN VI OGI

Komitmen dengan Kinerja Baik



Komitmen 5

Model Inovasi Pelayanan Publik untuk Kelompok Marjinal

Komitmen dengan kinerja baik dan proses ko-kreasi aktif.

LAN telah melakukan kegiatan Laboratorium Inovasi yang menghasilkan 19 inovasi model pelayanan publik untuk kelompok marjinal.

Lakpesdam PBNU telah melakukan pemetaan kelompok marjinal dan perumusan materi strategi pendampingan.

Baik LAN maupun Lakpesdam PBNU telah aktif menginisiasi rapat koordinasi dalam implementasi komitmen selama tahun 2021.

Komitmen dengan Kinerja Kurang



KOMISI INFORMASI PUSAT
Republik Indonesia



Komitmen 10

Penguatan Dukungan Penyelenggaraan Bantuan Hukum Untuk Akses Informasi

Komitmen dengan Kinerja Kurang dan Proses Ko-Kreasi Pasif.

BPHN Kemenkumham telah melakukan analisa dan kajian singkat yang hasilnya menunjukkan bahwa kasus sengketa informasi dapat dipertimbangkan untuk masuk dalam salah satu jenis perkara baik litigasi dan/atau nonlitigasi.

OMS Sektor Keadilan belum: memberikan data terkait jumlah perkara sengketa informasi yang didampingi oleh OMS dan merancang pelatihan bantuan hukum dalam penanganan perkara sengketa informasi.

Tidak ada koordinasi antara K/L dan OMS selama tahun 2021.

Komitmen Terkait COVID-19



LKPP

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah



Komitmen 1

Keterbukaan Kontrak di Sektor Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah

Komitmen OGI dalam upaya Pemulihan Pasca COVID-19.

KIP telah menerbitkan dan melaksanakan sosialisasi PERKI No. 1 Tahun 2021 yang mengatur keterbukaan PBJ.

LKPP telah mengeluarkan Keputusan PPID Nomor 3 dan 4 Tahun 2021 sebagai tindak lanjut PERKI SLIP 2021 serta mengembangkan portal pengadaan nasional untuk kondisi darurat.

ICW telah aktif menginisiasi rapat dengan LKPP dan OGI serta memberi masukan dalam penyusunan PERKI SLIP.

3. Catatan Umum Pelaksanaan RAN OGI Tahun 2021

Catatan Umum Capaian Monitoring dan Evaluasi Tahun 2021



Target belum memenuhi prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time Based*).

Tindak Lanjut:

- Penajaman target-target dengan redaksional yang berbentuk proses → menjawab tantangan pelaksanaan tahun ke 2 Aksi OGI
- Menyusun perincian target-target untuk memperjelas peran atau tanggung jawab antara Kementerian/Lembaga dan OMS yang menjadi pelaksana
- Strategi pendampingan dan fasilitasi



Kriteria penilaian capaian target belum disepakati.

Tindak Lanjut:

Melakukan penetapan kriteria penilaian dalam dua bentuk, yaitu:

- **Kualitatif:** (a) Tahapan/proses lengkap pencapaian target tersebut; (b) Hasil sebuah target tercapai secara lengkap atau sempurna.
- **Kuantitatif:** (a) Persentase menggambarkan capaian tahapan/proses dari target tersebut; (b) Persentase menggambarkan capaian hasil dari target tersebut.



Keterbatasan sumber daya dampak pandemi COVID-19.

Bentuk-bentuk Keterbatasan Sumber Daya dalam pelaksanaan RAN OGI:

- Pemotongan anggaran / *refocusing* biaya baik dari Kementerian/Lembaga dan Organisasi Masyarakat Sipil.
- *Point of Contact* yang terdampak Pandemi COVID-19
- Pertukaran *Point of Contact* yang berdampak pada terhambatnya koordinasi

Catatan Umum dan Tindak Lanjut Capaian Monitoring dan Evaluasi Tahun 2021



Belum maksimalnya komitmen pelaksana dalam menjalankan RAN OGI.

Tindak Lanjut:

- K/L dan OMS melaksanakan rangkaian pertemuan untuk koordinasi intensif
- Penambahan agenda Monitoring di triwulanan sebelum monev semester



Proses ko-kreasi antar pelaksana belum optimal.

Tindak Lanjut:

- Mendorong efektivitas komunikasi antar stakeholders untuk mendukung implementasi Aksi mencapai sasaran → Optimalisasi Sekber OGI (terdiri dari Pemerintah dan CSO)
- Fasilitasi dengan mitra pembangunan untuk berkomitmen bersama mendukung pelaksanaan Aksi OGI



Belum ditetapkannya Indikator *output/outcome* pada setiap komitmennya

Tindak Lanjut:

- Menetapkan pencapaian sasaran Bersama berbasis *outcome / impact*
- Analisa keterkaitan dampak antar tiap Aksi OGI, atau platform terkait lainnya yang memperlihatkan capaian/kontribusi pada nilai-nilai keterbukaan



OPEN
GOVERNMENT
INDONESIA

Sekretariat Nasional Open Government Indonesia

Gedung MR21, lantai 11
Jalan Menteng Raya 21 DKI Jakarta 10340

<http://ogi.bappenas.go.id>
sekretariat.ogi@bappenas.go.id



sekretariat.ogi@bappenas.go.id |



[@opengovindo](https://www.instagram.com/opengovindo) |



[indonesiaopengov](https://www.youtube.com/channel/UC1W1W1W1W1W1W1W1W1W1W1W)

TERIMA KASIH

LAMPIRAN

Daftar Isi Lampiran

No.	Judul	Slide
1	Daftar Capaian Administratif K/L dengan KINERJA BAIK Semester II Tahun 2021	20 – 22
2	Daftar Capaian Administratif K/L dengan KINERJA CUKUP dan N/A	23
3	Daftar Capaian Administratif OMS berdasarkan Target Capaian dengan Kinerja Baik Semester II Tahun 2021 Semester II Tahun 2021	24-25
4	Daftar Capaian Administratif OMS berdasarkan Target Capaian dengan Kinerja Kurang dan N/A Semester II Tahun 2021	26
5	Capaian Administratif berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Baik Semester 2 Tahun 2021	27
6	Capaian Administratif berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Cukup dan Kurang Semester 2 Tahun 2021	28
7	Daftar Komitmen dengan Proses Kokreasi Aktif, Semi-Aktif, dan Pasif Semester 2 Tahun 2021	29
8	Daftar Capaian Administratif berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Baik Tahun 2021	30
9	Daftar Capaian Administratif berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Cukup dan Kurang Tahun 2021	31
10	Daftar Proses Kokreasi berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Aktif Tahun 2021	32
11	Daftar Proses Kokreasi berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Semi-Aktif dan Pasif Tahun 2021	33

Lampiran 1: Daftar Capaian Administratif K/L dengan KINERJA BAIK Semester II Tahun 2021 (1/3)

Komitmen	Ukuran Keberhasilan	Pengampu	Target B12
1	1. Diterbitkannya revisi PERKI SLIP (Peraturan Komisi Informasi Standar Layanan Informasi Publik.) yang salah satu bagiannya mengatur keterbukaan informasi pengadaan barang dan jasa	KIP	1. Sosialisasi peraturan revisi PERKI SLIP pada Badan Publik terutama K/L
	2. Tersusunnya Indeks Keterbukaan Informasi yang salah satu indikatornya terkait keterbukaan informasi pengadaan barang dan jasa		2. Koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri terkait keterbukaan informasi pengadaan barang dan jasa
	3. Terbukanya informasi pengadaan barang dan jasa pemerintah, termasuk pengadaan dalam kondisi darurat dengan mengoptimalkan portal pengadaan nasional atau sistem informasi yang dikembangkan oleh LKPP	LKPP	Tersusunnya Indeks Keterbukaan Informasi Peraturan yang dibuat oleh LKPP sebagai tindak lanjut revisi PERKI SLIP (apabila terdapat perubahan yang perlu ditindaklanjuti dalam peraturan LKPP dan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan terkait pengadaan barang dan jasa) Persiapan pengembangan portal pengadaan nasional atau sistem informasi terkait pengadaan barang dan jasa dalam kondisi darurat
2	Laporan pengaduan melalui SP4N-LAPOR! ditindaklanjuti (target tingkat penyelesaian minimal 45% dari jumlah pengaduan pada tahun 2022)	Kemenpan RB	1. Rapat kerja dalam rangka koordinasi dengan stakeholder 2. Jumlah pengaduan melalui SP4N-LAPOR!- yang telah ditindaklanjuti sebanyak 40%
	Peningkatan kinerja pengelolaan SP4NLAPOR! oleh instansi pemerintah (30% instansi pemerintah menindaklanjuti minimal 45% laporan di tahun 2022)		1. Pendampingan pengelolaan pengaduan ke K/L/D yang telah terhubung dengan SP4N-LAPOR! 2. Peningkatan kinerja pengelolaan SP4N-LAPOR! oleh lembaga pemerintah (25% instansi pemerintah menindaklanjuti minimal 40% laporan di tahun 2021)
	Terbukanya rekapitulasi laporan data dan informasi terkait pengaduan publik		Pengembangan fitur laporan data dan informasi yang terbuka terkait pengaduan publik
3	Mendorong adanya rencana aksi Satu Data Indonesia di tingkat daerah melalui pilot project di Provinsi NTB, Riau, Jawa Timur, Kota Semarang, Kabupaten Banggai, dan Kabupaten Brebes	Bappenas	Pendampingan dalam pembentukan rencana aksi di tingkat daerah melalui pilot project di beberapa daerah Provinsi NTB, Riau, Jawa Timur, Kota Semarang, Kabupaten Banggai, dan Kabupaten Brebes.
4	Terlaksananya pilot project Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat di di dua desa pilot project.	Kemendagri	Rapat Koordinasi terkait persiapan pelaksanaan pilot project Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat

Lampiran 1: Daftar Capaian Administratif K/L dengan KINERJA BAIK Semester II Tahun 2021 (2/3)

Komitmen	Ukuran Keberhasilan	Pengampu	Target B12
5	Terlaksananya diseminasi "Pelayanan Publik bagi Kelompok Marjinal"	LAN	Penyusunan Laporan hasil Diseminasi
	tersedianya peraturan teknis terkait pelaksanaan asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di setiap tahapan acara peradilan di Mahkamah Agung	MA	Draft SK Ditjen Badan Peradilan Militer dan TUN terkait pelaksanaan asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas Kajian terkait asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di Kejaksaan
6	Adanya peraturan teknis terkait pelaksanaan asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di lembaga permasyarakatan	Ditjen PAS Kumham	1. Tersedianya SOP terkait asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas. 2. Tersedianya buku panduan bagi penyidik terkait kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas.
	Adanya peraturan teknis terkait pelaksanaan asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di setiap tahapan acara peradilan di Kepolisian RI	Kepolisian RI	Asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas
7	Tersedianya portal informasi bantuan hukum yang terbuka dan terintegrasi.	MA	Penyusunan rancangan pengembangan portal informasi bantuan hukum yang terbuka dan terintegrasi.
		BPHN	Penyusunan rancangan pengembangan portal informasi bantuan hukum yang terbuka dan terintegrasi.
8	1. Peningkatan jumlah dan sebaran Pemberi Bantuan Hukum (PBH). 2. Terimplementasinya Standar Layanan Bantuan Hukum oleh Organisasi Bantuan Hukum 3. Terimplementasinya Standar Layanan Bantuan Hukum oleh Organisasi Bantuan Hukum	BPHN	1. Terlaksananya proses verifikasi dan akreditasi OBH baru. 2. Terlaksananya proses reakreditasi OBH yang sudah ada.
		BPHN	Sosialisasi Peraturan Menteri Hukum dan HAM terkait Paralegal yang melibatkan OMS
		BPHN	1. Sosialisasi Peraturan Menteri Hukum dan HAM terkait Standar Layanan Bantuan Hukum. 2. Sosialisasi Pedoman Standar Layanan Bantuan Hukum
9	Tersedianya langkah kebijakan bantuan hukum untuk korban terutama kelompok rentan dan perempuan. 2. Adanya peningkatan kapasitas serta kualitas pemberi bantuan hukum yang memiliki perspektif korban, sensitifitas kelompok rentan dan gender.	BPHN	Evaluasi kebijakan bantuan hukum terkait pemberian bantuan hukum bagi korban terutama kelompok rentan dan perempuan.
		BPHN	Sosialisasi kurikulum pelatihan peningkatan kapasitas serta kualitas pemberi bantuan hukum yang memiliki perspektif korban, sensitifitas kelompok rentan dan gender yang melibatkan OMS.
10	Tersedianya rekomendasi hasil kajian terkait bantuan hukum dalam penanganan perkara sengketa informasi	BPHN	Proses penyusunan kajian terkait bantuan hukum dalam penanganan perkara sengketa informasi
		KIP	Terlibat dalam proses penyusunan kajian terkait bantuan hukum dalam penanganan perkara sengketa informasi.

Lampiran 1: Daftar Capaian Administratif K/L dengan KINERJA BAIK Semester II Tahun 2021 (3/3)

Komitmen	Ukuran Keberhasilan	Pengampu	Target B12
11	Tersedianya data terpadu kesejahteraan sosial yang terintegrasi dengan pengembangan SIKS - NG Tersedianya informasi tentang data penerima program kesejahteraan melalui platform yang mudah diakses oleh publik dan responsif terhadap feedback masyarakat.	Kemensos Kemensos	Pengembangan integrasi data terpadu kesejahteraan sosial Tersedianya kajian dan masukan terkait pengembangan SIKS - NG
12	Terselenggaranya pemantauan pembangunan desa berbasis masyarakat untuk pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan desa di 200 desa percontohan Meningkatkan kapasitas pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk memahami konsep implementasi akuntabilitas sosial.	Kemendes PDDT Kemendagri	1. Tersusunnya rencana pembelajaran bagi masyarakat desa (termasuk Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa/KPMD) perihal Akuntabilitas Sosial dalam Pembangunan Desa. 2. Terlaksananya pembelajaran bagi masyarakat desa (termasuk KPMD) perihal akuntabilitas sosial dalam pembangunan Desa. Fasilitasi untuk sosialisasi dan bimbingan teknis bagi Kepala Desa, aparatur pemerintah desa, dan BPD.
13	1. Tersedianya sistem informasi penyelenggaraan pemilu yang terintegrasi dan portal pusat publikasi penyelenggaraan pemilu dalam format terbuka (open data) dari seluruh sistem informasi yang digunakan oleh KPU. 2. Terselenggaranya uji coba berulang rekapitulasi elektronik di beberapa daerah sebagai program percontohan pengelolaan data hasil pemilu yang cepat, transparan, dan akuntabel	KPU KPU	Integrasi rencana aksi dalam dokumen perencanaan KPU. Integrasi rencana aksi dalam dokumen perencanaan KPU.
14	Pengembangan Sistem Keterbukaan Informasi Pelayanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi Berbasis Data yang dapat diakses oleh publik.	Kemenkes	1. Uji coba sistem M-Health di beberapa puskesmas. 2. Koordinasi terkait pemetaan dan perbaruan data fasilitas kesehatan.
15	Tersedianya informasi realisasi anggaran penanganan pandemi COVID-19 di daerah (dalam APBD) yang telah diaudit melalui portal yang dikembangkan Tersedianya informasi anggaran penanganan pandemi Covid-19 di tingkat pusat yang telah diaudit melalui portal yang dikembangkan.	Kemendagri Kemenkeu	Tersedianya informasi realisasi anggaran penanganan pandemi COVID19 tahun 2020 (manual). Tersedianya informasi anggaran penangananb pandemi Covid-19 tahun 2020 melalui portal yang telah dikembangkan.
16	Terlaksananya pelibatan komponen masyarakat sipil yang bermakna dalam penyusunan RUU KKR	Kemenkumham	Tersedianya naskah akademik dan RUU KKR yang sudah disampaikan kepada Presiden dan dapat diakses publik.
18	Tersedianya hasil penelitian dan Roadmap mengenai keadilan restoratif terkait hak berspres, serta hak berkumpul dan berorganisasi dalam blueprint keadilan restoratif	Bappenas	Tersedianya roadmap terkait Keadilan Restoratif

Lampiran 2: Daftar Capaian Administratif K/L dengan KINERJA CUKUP dan N/A

KINERJA KURANG

Komitmen	Ukuran Keberhasilan	Instansi	Target B12
2	Terbukanya rekapitulasi laporan data dan informasi terkait pengaduan publik	KemenPAN RB	Pengembangan fitur laporan data dan informasi yang terbuka terkait pengaduan publik
17	Tersedianya basis data yang berisikan penerima manfaat yang telah terintegrasikan dengan Kementerian/Lembaga terkait	Stranas PK*	1. Adanya kriteria mitigasi resiko dan peta korporasi berdasarkan tingkat resiko terjadinya Tipikor, TPPU, TPPT, Pidana Perpajakan dan kerusakan SDA 2. Adanya input dari K/L pelaksana atas kriteria mitigasi resiko dan peta korporasi berdasarkan tingkat resiko terjadinya Tipikor, TPPU, TPPT, Pidana Perpajakan dan kerusakan SDA
	Terbukanya akses publik terhadap basis data yang berisikan penerima manfaat		1. Adanya fitur kanal akses publik pada sistem basis data BO yang dilengkapi dengan identitas dan rencana pemanfaatan oleh pengguna
	Termanfaatkannya data BO yang sesuai dengan kebutuhan aparat penegak hukum, perizinan, dan pengadaan barang/jasa.		1. Adanya fitur kanal akses pada sistem basis data BO yang dapat oleh APH, termasuk APIP dalam rangka penanganan perkara

KINERJA N/A

Komitmen	Ukuran Keberhasilan	Instansi	Target B12
10	Keterlibatan dalam kajian terkait bantuan hukum dalam penanganan perkara sengketa informasi	KIP	Terlibat dalam proses penyusunan kajian terkait bantuan hukum dalam penanganan perkara sengketa informasi.

*Terdapat perbedaan sistem penilaian antara Stranas PK dan Sekretariat OGI dalam melakukan Monitoring dan Evaluasi

Lampiran 3: Daftar Capaian Administratif OMS dengan KINERJA BAIK Semester II Tahun 2021 (1/2)

Komitmen	Ukuran Keberhasilan	Pengampu	Target B12
1	Mendorong diterbitkannya revisi PERKI SLIP yang salah satu bagiannya mengatur keterbukaan informasi pengadaan barang dan jasa Mendorong terbukanya informasi seluruh pengadaan barang dan jasa pemerintah, termasuk pengadaan dalam kondisi darurat dengan mengoptimalkan portal pengadaan nasional atau sistem informasi yang dikembangkan oleh LKPP	ICW	Sosialisasi peraturan revisi PERKI SLIP pada publik Koordinasi dengan LKPP mengenai persiapan pengembangan portal pengadaan nasional atau sistem informasi terkait pengadaan barang dan jasa dalam kondisi darurat
3	Mendorong adanya rencana aksi Satu Data Indonesia di tingkat daerah melalui pilot project di Provinsi NTB, Riau, Jawa Timur, Kota Semarang, Kabupaten Banggai, dan Kabupaten Brebes	Medialink PWYP TII	Pendampingan penetapan rencana aksi Satu Data Indonesia di tingkat daerah melalui pilot project di Provinsi NTB. Pendampingan penetapan rencana aksi Satu Data Indonesia di tingkat daerah melalui pilot project di Provinsi Riau, Jawa Timur, Kabupaten Banggai, dan Kabupaten Brebes. Pendampingan penetapan rencana aksi Satu Data Indonesia di tingkat daerah melalui pilot project di Kota Semarang.
4	Menguatnya Kapasitas Pemerintah Desa, BPD, pendamping desa, dan masyarakat untuk memahami konsep Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat yang difokuskan pada partisipasi, transparansi, akuntabilitas sosial, dan inovasi di dua desa pilot project. Terlaksananya pilot project Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat di di dua desa pilot project.	Yayasan Tifa	1. Sosialisasi dan bimbingan teknis Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat bagi Kepala Desa, aparatur pemerintah desa, masyarakat,BPD, dan pendamping desa. 2. Sosialisasi dan pelatihan Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat bagi Kepala Desa, aparatur pemerintah desa, masyarakat,BPD, dan pendamping desa. 1. Persiapan pilot project Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat di beberapa desa 2. Terpilihnya desa yang merupakan hasil koordinasi dari K/L dan Yayasan TIFA
5	Terlaksananya diseminasi "Pelayanan Publik bagi Kelompok Marjinal"	PBNU	Pemetaan dan perumusan materi strategi pendampingan
6	Adanya peraturan teknis terkait pelaksanaan pemenuhan asesmen kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di setiap tahapan acara peradilan.	IJRS	Keterlibatan dalam rapat penyusunan peraturan teknis terkait kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di Kementerian/Lembaga
7	Tersedianya portal informasi bantuan hukum yang terbuka dan terintegrasi.	OMS Sektor Keadilan	Tersedianya kajian dan data kebutuhan terkait portal informasi bantuan hukum yang terbuka
8	Peningkatan dan persebaran jumlah pemberi bantuan hukum Peningkatan jumlah dan kapasitas paralegal.	OMS OMS	1. Keterlibatan dalam proses verifikasi dan akreditasi OBH baru. 2. Keterlibatan dalam proses reakreditasi OBH yang sudah ada. Sosialisasi Peraturan Menteri Kemenkumham terkait Paralegal

Lampiran 3: Daftar Capaian Administratif OMS berdasarkan Target Capaian dengan Kinerja Baik Semester II Tahun 2021 Semester II Tahun 2021 (2/2)

Komitmen	Ukuran Keberhasilan	Pengampu	Target B12
9	Tersedianya langkah kebijakan bantuan hukum untuk korban terutama kelompok rentan dan perempuan.	OMS sektor keadilan	Tersedianya kajian dan data terkait kebijakan bantuan hukum untuk korban terutama kelompok rentan dan perempuan.
	Adanya peningkatan kapasitas serta kualitas pemberi bantuan hukum yang memiliki perspektif korban, sensitifitas kelompok rentan, dan gender.	OMS sektor keadilan	Penyusunan modul peningkatan kapasitas serta kualitas pemberi bantuan hukum yang memiliki perspektif korban, sensitifitas kelompok rentan dan gender.
11	Tersedianya data terpadu kesejahteraan sosial yang terintegrasi dengan pengembangan SIKS – NG.	Media link	Tersedianya kajian dan masukan terkait pengembangan SIKS – NG.
	Tersedianya informasi tentang data penerima program kesejahteraan melalui platform yang mudah diakses oleh publik dan responsif terhadap feedback masyarakat.	Media link	Sosialisasi untuk menggerakkan masyarakat dalam menggunakan informasi yang ada dalam platform data penerima program kesejahteraan
12	Terselenggaranya pemantauan pembangunan desa berbasis masyarakat untuk pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan desa.	OMS Sektor Keadilan	Tersusunnya panduan operasional terkait Akuntabilitas Sosial bagi masyarakat desa dan pemerintahan desa untuk meningkatkan pelayanan di desa. 2. Asistensi pembelajaran bagi masyarakat desa (termasuk KPMD) dan pemerintahan desa perihal akuntabilitas sosial dalam pembangunan Desa.
13	Tersedianya sistem informasi penyelenggaraan pemilu yang terintegrasi dan portal pusat publikasi informasi penyelenggaraan pemilu dalam format data terbuka.	Perludem	Tersedianya kajian tentang ketersediaan data pemilu dan rekomendasi strategi digitalisasi menjadi format data terbuka
	Tersedianya kajian tentang kesiapan pengelolaan data hasil pemilu melalui sistem rekapitulasi elektronik.	Perludem	Tersedianya kajian tentang kesiapan pengelolaan data hasil pemilu melalui sistem rekapitulasi elektronik
15	Terlaksananya kolaborasi pengembangan portal informasi realisasi anggaran pandemi COVID-19 yang komprehensif dan telah diaudit.	Seknas Fitra	Terlaksananya FGD terkait pengembangan sistem informasi realisasi anggaran penanganan pandemi COVID- 19 tahun 2020
17	Adanya keterlibatan dan peran aktif Masyarakat Sipil dalam setiap tahapan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, baik dalam pencapaian:	PWYP	Adanya sosialisasi dan pelatihan untuk CSO dan/atau komunitas dalam memahami BO dan Memetakan Kepemilikan Korporasi Sektor SDA
	1. Tersedianya basis data BO. 2. Terbukanya akses data BO kepada Publik. 3. Termanfaatkannya data BO oleh Masyarakat Sipil, APH maupun K/L.		
18	Tersedianya hasil penelitian dan Roadmap mengenai keadilan restoratif terkait hak informasi, hak berekspresi, serta hak berkumpul dan berorganisasi dalam blueprint keadilan restoratif.	OMS Sektor Keadilan	Tersedianya kajian dan rekomendasi mengenai mekanisme penerapan keadilan restoratif terhadap perkara pidana yang terkait hak informasi, hak berekspresi, serta hak berkumpul dan berorganisasi.

Lampiran 4: Daftar Capaian Administratif OMS berdasarkan Target Capaian dengan Kinerja Kurang dan N/A Semester II Tahun 2021 (2/2)

KINERJA KURANG

Komitmen	Ukuran Keberhasilan	Pengampu	Target B12
2	Peningkatan kinerja pengelolaan SP4N-LAPOR! yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah pengaduan sedikitnya 200 laporan dari 30% instansi pemerintah yang terhubung dengan SP4NLAPOR!	PATTIRO	1. Pendampingan Pemerintah Daerah yang telah terhubung dengan SP4N-LAPOR! untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyampaian aduan. 2. Sosialisasi terkait pemanfaatan SP4N-LAPOR! kepada masyarakat
8	Terimplementasinya Standar Layanan Bantuan Hukum oleh Organisasi Bantuan Hukum	OMS Sektor Keadilan	Sosialisasi Standar Layanan Bantuan Hukum
10	Tersedianya rekomendasi hasil kajian terkait bantuan hukum dalam penanganan perkara sengketa informasi.	OMS Sektor Keadilan	Terlibat dalam proses penyusunan kajian terkait bantuan hukum dalam penanganan perkara sengketa informasi (YLBHI)
	Terlaksananya pelatihan terkait bantuan hukum dalam penanganan perkara sengketa informasi kepada OBH dengan melibatkan KIP dan BPHN.		Perancangan pelatihan terkait bantuan hukum dalam penanganan perkara sengketa informasi kepada OBH dengan melibatkan KIP dan BPHN

KINERJA N/A

Komitmen	Ukuran Keberhasilan	Pengampu	Target B12
2	Terbukanya rekapitulasi laporan data dan informasi terkait pengaduan publik	PATTIRO	Keterlibatan dalam rapat koordinasi pengembangan fitur laporan data dan informasi yang terbuka terkait pengaduan publik.
14	Sosialisasi pelayanan informasi kesehatan seksual dan reproduksi di fasilitas kesehatan yang dapat diakses oleh publik.	INFID	Terlaksananya sosialisasi pelayanan informasi kesehatan seksual dan reproduksi di fasilitas kesehatan yang dapat diakses oleh publik dengan adanya bantuan materi dan narasumber dari Kementerian Kesehatan.
16	Terlaksananya pelibatan masyarakat yang bermakna dalam penyusunan kajian substansi, naskah akademik dan RUU KKR.	OMS sektor keadilan	Tersedianya naskah akademik dan RUU KKR yang sudah disampaikan kepada Presiden dan dapat diakses publik.

Lampiran 5: Capaian Administratif berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Baik Semester 2 Tahun 2021

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
1	Keterbukaan Kontrak di Sektor Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
2	Peningkatan Kualitas Penyelesaian Pengaduan Pelayanan Publik Melalui SP4N-LAPOR!
3	Pengembangan Rencana Aksi Tata Kelola Data di Tingkat Pemerintah Daerah
4	Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat
5	Model Inovasi Pelayanan Publik untuk Kelompok Marjinal
6	Peraturan pelaksana untuk asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di setiap tahapan acara peradilan
11	Integrasi Data Kesejahteraan untuk Akuntabilitas Program-program Kesejahteraan
12	Implementasi Pendekatan Akuntabilitas Sosial dalam Program Pembangunan Desa
13	Penguatan Ekosistem Keterbukaan Data Pemilu untuk Meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas, dan Efisiensi Penyelenggaraan Pemilu
14	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi Berbasis Data
15	Penguatan Portal Informasi terkait Anggaran COVID-19
16	Pelibatan masyarakat sipil dalam pembahasan RUU KKR (Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi) untuk mendorong efektivitas pemulihan korban pelanggaran HAM yang Berat
18	Jaminan Keterbukaan Ruang Kewargaan

Lampiran 6: Capaian Administratif berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Cukup dan Kurang Semester 2 Tahun 2021

KINERJA CUKUP

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
7	Penguatan portal informasi terkait bantuan hukum

KINERJA KURANG

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
8	Perluasan Akses dan Kapasitas Layanan Bantuan Hukum
9	Inklusi Kelompok Rentan dan Gender dalam Pemberian Bantuan Hukum bagi Korban
10	Penguatan Dukungan Penyelenggaraan Bantuan Hukum Untuk Akses Informasi
17	Keterbukaan Data Beneficial Ownership

Lampiran 7: Daftar Komitmen dengan Proses Kokreasi Aktif, Semi-Aktif, dan Pasif Semester 2 Tahun 2021

AKTIF

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
3	Pengembangan Rencana Aksi Tata Kelola Data di Tingkat Pemerintah Daerah
4	Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat
5	Model Inovasi Pelayanan Publik untuk Kelompok Marjinal
11	Integrasi Data Kesejahteraan untuk Akuntabilitas Program-program Kesejahteraan
12	Implementasi Pendekatan Akuntabilitas Sosial dalam Program Pembangunan Desa
14	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi Berbasis Data
17	Keterbukaan Data Beneficial Ownership
18	Jaminan Keterbukaan Ruang Kewargaan

SEMI-AKTIF

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
6	Peraturan pelaksana untuk asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di setiap tahapan acara peradilan
7	Penguatan portal informasi terkait bantuan hukum
13	Penguatan Ekosistem Keterbukaan Data Pemilu untuk Meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas, dan Efisiensi Penyelenggaraan Pemilu
16	Pelibatan masyarakat sipil dalam pembahasan RUU KKR (Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi) untuk mendorong efektivitas pemulihan korban pelanggaran HAM yang Berat

PASIF

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
1	Keterbukaan Kontrak di Sektor Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
2	Peningkatan Kualitas Penyelesaian Pengaduan Pelayanan Publik Melalui SP4N-LAPOR!
8	Perluasan Akses dan Kapasitas Layanan Bantuan Hukum
9	Inklusi Kelompok Rentan dan Gender dalam Pemberian Bantuan Hukum bagi Korban
10	Penguatan Dukungan Penyelenggaraan Bantuan Hukum Untuk Akses Informasi
15	Integrasi Data Kesejahteraan untuk Akuntabilitas Program-program Kesejahteraan

Lampiran 8: Daftar Capaian Administratif berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Baik Tahun 2021

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
1	Keterbukaan Kontrak di Sektor Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
3	Pengembangan Rencana Aksi Tata Kelola Data di Tingkat Pemerintah Daerah
4	Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat
5	Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat
6	Peraturan pelaksana untuk asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di setiap tahapan acara peradilan
8	Perluasan Akses dan Kapasitas Layanan Bantuan Hukum
9	Inklusi Kelompok Rentan dan Gender dalam Pemberian Bantuan Hukum bagi Korban
11	Penguatan Dukungan Penyelenggaraan Bantuan Hukum Untuk Akses Informasi
12	Integrasi Data Kesejahteraan untuk Akuntabilitas Program-program Kesejahteraan
13	Penguatan Ekosistem Keterbukaan Data Pemilu untuk Meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas, dan Efisiensi Penyelenggaraan Pemilu
14	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi Berbasis Data
15	Penguatan Portal Informasi terkait Anggaran COVID-19
16	Pelibatan masyarakat sipil dalam pembahasan RUU KKR (Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi) untuk mendorong efektivitas pemulihan korban pelanggaran HAM yang Berat
18	Jaminan Keterbukaan Ruang Kewargaan

Lampiran 9: Daftar Capaian Administratif berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Cukup dan Kurang Tahun 2021

KINERJA CUKUP

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
2	Peningkatan Kualitas Penyelesaian Pengaduan Pelayanan Publik Melalui SP4N-LAPOR!
7	Penguatan portal informasi terkait bantuan hukum

KINERJA KURANG

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
10	Penguatan Dukungan Penyelenggaraan Bantuan Hukum Untuk Akses Informasi
17	Keterbukaan Data Beneficial Ownership

Lampiran 10: Daftar Proses Kokreasi berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Aktif Tahun 2021

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
3	Pengembangan Rencana Aksi Tata Kelola Data di Tingkat Pemerintah Daerah
4	Pengembangan Rencana Aksi Tata Kelola Data di Tingkat Pemerintah Daerah
5	Model Inovasi Pelayanan Publik untuk Kelompok Marjinal
6	Peraturan pelaksana untuk asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di setiap tahapan acara peradilan
8	Perluasan Akses dan Kapasitas Layanan Bantuan Hukum
9	Inklusi Kelompok Rentan dan Gender dalam Pemberian Bantuan Hukum bagi Korban
11	Integrasi Data Kesejahteraan untuk Akuntabilitas Program-program Kesejahteraan
12	Implementasi Pendekatan Akuntabilitas Sosial dalam Program Pembangunan Desa
17	Keterbukaan Data Beneficial Ownership
18	Jaminan Keterbukaan Ruang Kewargaan

Lampiran 5: Daftar Proses Kokreasi berdasarkan Komitmen dengan Kinerja Semi-Aktif dan Pasif Tahun 2021

Semi-Aktif

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
1	Keterbukaan Kontrak di Sektor Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
7	Penguatan portal informasi terkait bantuan hukum
15	Penguatan Portal Informasi terkait Anggaran COVID-19
16	Pelibatan masyarakat sipil dalam pembahasan RUU KKR (Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi) untuk mendorong efektivitas pemulihan korban pelanggaran HAM yang Berat

Pasif

Nomor Komitmen	Judul Komitmen
2	Peningkatan Kualitas Penyelesaian Pengaduan Pelayanan Publik Melalui SP4N-LAPOR!
10	Penguatan Dukungan Penyelenggaraan Bantuan Hukum Untuk Akses Informasi
13	Penguatan Ekosistem Keterbukaan Data Pemilu untuk Meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas, dan Efisiensi Penyelenggaraan Pemilu
14	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi Berbasis Data

Sorotan Komitmen

1.

Komitmen dengan kinerja Baik dan Proses Ko-kreasi aktif

- Pengembangan Rencana Aksi Tata Kelola Data di Tingkat Pemerintah Daerah
- Evaluasi Program Pembangunan Berbasis Masyarakat
- Model Inovasi Pelayanan Publik untuk Kelompok Marjinal
- Peraturan pelaksana untuk asesmen pemenuhan kebutuhan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di setiap tahapan acara peradilan
- Perluasan Akses dan Kapasitas Layanan Bantuan Hukum
- Inklusi Kelompok Rentan dan Gender dalam Pemberian Bantuan Hukum bagi Korban
- Implementasi Pendekatan Akuntabilitas Sosial dalam Program Pembangunan Desa

2.

Komitmen dengan Kinerja Kurang dan Proses Ko-Kreasi Pasif

- Peningkatan Kualitas Penyelesaian Pengaduan Pelayanan Publik Melalui SP4N-LAPOR!
- Penguatan Dukungan Penyelenggaraan Bantuan Hukum Untuk Akses Informasi

3.

Komitmen dengan Kinerja Cukup dan Proses Ko-Kreasi Semi-Aktif dan Pasif

- Mendorong keterbukaan Kontrak di Sektor Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
- Pengaturan Portal Informasi terkait Anggaran COVID-19